



PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI LINGKUNGAN BISNIS MODERN

Wardhana Putri Pandapotan^{1*}, Wita Susanti Manurung², Joseph Marpaung³,
& Hamonangan Siallagan⁴

^{*1-4} Prodi Manajemen, Universitas HKBP Nommensen Medan

e-Mail: wardhana.pandapotan@student.uhn.ac.id
hamonangansiallagan@gmail.com

Submit Tgl: 15-Mei-2026

Diterima Tgl: 25-Mei-2026

Diterbitkan Tgl: 31-Mei-2026

Abstrak: Perkembangan lingkungan bisnis global yang dipercepat oleh transformasi digital dan Revolusi Industri 4.0 menuntut organisasi untuk memanfaatkan akuntansi manajemen secara lebih strategis dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara komprehensif peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan di lingkungan bisnis modern, dengan mempertimbangkan dimensi efisiensi biaya, kinerja organisasi, *good governance*, dan keberlanjutan bisnis. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis protokol PRISMA. Populasi penelitian adalah seluruh artikel ilmiah terindeks Google Scholar, Scopus, dan *Web of Science* yang diterbitkan tahun 2021 hingga 2025, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Data dianalisis menggunakan analisis tematik dan sintesis naratif dengan bantuan perangkat lunak NVivo. Hasil penelitian mengidentifikasi empat tema utama, yaitu peran strategis akuntansi manajemen melalui teknik *CVP Analysis*, ABC, dan BSC; dampak positif transformasi digital terhadap kualitas informasi manajerial; faktor-faktor moderasi kontekstual yang menentukan efektivitas sistem; serta inkonsistensi temuan lintas sektor yang mengonfirmasi sifat kontingen dari akuntansi manajemen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi manajemen berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan SDM, infrastruktur teknologi, dan strategi bisnis yang adaptif.

Kata kunci: Akuntansi Manajemen, Digital Transformation, Good Governance, Managerial Decision Making, Organizational Performance

Cara mengutip Pandapotan, W. P., Manurung, W. S., Marpaung, J., & Siallagan, H. (2026). Peran Akuntansi Manajemen dalam Mendukung Pengambilan Keputusan di Lingkungan Bisnis Modern. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 1461–1472. <https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1941>

PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis global yang ditandai oleh akselerasi transformasi digital dan arus globalisasi telah mendorong perubahan mendasar dalam cara organisasi mengelola informasi dan mengambil keputusan. Revolusi industri 4.0 memunculkan teknologi-teknologi disruptif seperti *big data analytics*, *artificial intelligence* (AI), dan *blockchain*, yang secara fundamental mengubah praktik akuntansi manajemen dari sistem tradisional menjadi sistem berbasis teknologi yang terintegrasi dan responsif (Saiful

& Mahboob, 2021). Dalam konteks ini, akuntansi manajemen tidak lagi sekadar berfungsi sebagai alat pencatatan dan pengendalian biaya, melainkan telah berevolusi menjadi fondasi strategis yang menopang pengambilan keputusan manajerial secara lebih akurat, tepat waktu, dan berdaya saing tinggi (Bancin et al., 2025). Berbagai kajian mutakhir secara konsisten menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen yang terintegrasi dengan teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya adaptasi organisasi terhadap dinamika pasar yang terus berubah (Quattrone, 2016; Gulin et al., 2019).

Secara spesifik, fenomena ini semakin terasa dalam konteks perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia, di mana tekanan kompetitif yang meningkat mendorong sektor korporasi, lembaga publik, maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengadopsi pendekatan manajerial yang lebih berbasis data. Transformasi digital yang berkembang pesat telah terbukti mendorong perubahan mendasar dalam praktik akuntansi manajemen, menjadikannya tidak hanya sebagai alat pencatatan dan pengendalian biaya, tetapi juga sebagai fondasi strategis dalam pengambilan keputusan dan peningkatan daya saing perusahaan (Bancin et al., 2025). Digitalisasi sistem informasi akuntansi terbukti meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan responsivitas organisasi terhadap dinamika pasar, sebagaimana ditegaskan oleh kajian literatur sistematis yang menganalisis tren implementasi akuntansi manajemen di berbagai sektor industri Indonesia (Tajb et al., 2025). Namun demikian, masih banyak organisasi yang belum dapat memanfaatkan akuntansi manajemen secara optimal akibat keterbatasan literasi digital, infrastruktur teknologi yang belum memadai, serta minimnya kapasitas sumber daya manusia (Jurnal Akuntansi Manajemen, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan organisasi. Suprianto et al. (2024) menemukan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan di perusahaan swasta, dengan kontribusi sebesar 90,8% terhadap efektivitas keputusan manajerial. Penelitian Sianipar et al. (2025) mengonfirmasi bahwa informasi akuntansi manajemen yang akurat dan tepat waktu mampu meningkatkan kualitas keputusan manajerial, efisiensi operasional, serta transparansi organisasi, baik di sektor privat maupun publik. Lebih lanjut, studi Amalia (2021) menekankan pentingnya strategi bisnis sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial, sementara hasil penelitian di UPTD Sarana Prasarana Ciwidey menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Jurnal JASA, 2025).

Meskipun demikian, terdapat inkonsistensi temuan dalam literatur yang perlu dicermati. Maftukhin (2020) melaporkan bahwa sistem akuntansi manajemen justru berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan, berbeda dengan temuan Bariyah (2023), Suryani (2021), dan Hoi (2021) yang secara konsisten menunjukkan pengaruh positifnya (Jurnal Raflesia Akuntansi, 2024). Inkonsistensi ini mengindikasikan bahwa efektivitas akuntansi manajemen sangat bergantung pada faktor kontekstual seperti ukuran organisasi, jenis industri, kesiapan teknologi, dan kompetensi SDM, sebagaimana dijelaskan

oleh pendekatan teori kontinjensi. Penelitian Paranoan et al. (2019) memperkuat argumen ini dengan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia menjadi penentu utama keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen, di mana teknologi yang canggih tidak akan optimal tanpa dukungan SDM yang terampil dan terlatih. Keberhasilan digitalisasi sistem akuntansi juga sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi dan strategi bisnis yang adaptif (Bancin et al., 2025).

Berdasarkan pemetaan literatur tersebut, teridentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang signifikan, yakni minimnya kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan dimensi strategis, operasional, dan digital dari akuntansi manajemen dalam satu kerangka analisis yang kohesif, khususnya dalam konteks lingkungan bisnis modern di Indonesia. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung berfokus pada satu sektor saja, baik korporasi besar, UMKM, maupun lembaga publik, tanpa memberikan gambaran integratif yang memadai (Jurnal Akuntansi Manajemen, 2024). Selain itu, kajian mengenai interaksi antara digitalisasi, kompetensi SDM, dan efektivitas akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan strategis masih terbatas, terutama dalam mengontekstualisasikan temuan pada lingkungan bisnis yang terus mengalami disrupsi teknologi (Jurnal MEA, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan di lingkungan bisnis modern, dengan mempertimbangkan dimensi efisiensi biaya, peningkatan kinerja organisasi, penerapan *good governance*, dan kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis. Urgensi penelitian ini semakin menguat seiring dengan pesatnya transformasi digital yang menuntut kesiapan organisasi dalam mengadopsi sistem informasi manajerial yang lebih adaptif dan berbasis data, sebagaimana ditegaskan dalam kajian Tajb et al. (2025) yang menyoroti pentingnya integrasi antara teknologi digital dan praktik akuntansi manajemen di perusahaan Indonesia. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan analisis integratif yang menyatukan berbagai sektor organisasi dalam satu kajian sistematis, serta mengidentifikasi faktor-faktor moderasi yang menentukan efektivitas akuntansi manajemen di era transformasi digital, sehingga berkontribusi secara teoretis terhadap pengembangan model akuntansi manajemen kontekstual dan secara praktis memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi manajer, pelaku usaha, dan pembuat kebijakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *Systematic Literature Review* (SLR), yakni suatu metode penelitian yang secara sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai studi yang relevan dengan topik kajian berdasarkan protokol yang telah ditetapkan secara eksplisit (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis secara komprehensif dan integratif peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan di lingkungan bisnis modern dengan mempertimbangkan berbagai dimensi strategis, operasional, dan digital. Sebagaimana dinyatakan oleh Sudaryono (2021), penelitian dengan metode SLR memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran menyeluruh

mengenai *state of the art* suatu bidang ilmu melalui analisis kritis terhadap literatur yang telah terpublikasi, sehingga menghasilkan temuan yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pendekatan ini sejalan pula dengan praktik metodologis yang digunakan oleh Luo dan Maelah (2025), yang mengaplikasikan SLR berbasis kerangka PRISMA untuk mengkaji evolusi sistem akuntansi manajemen dalam konteks Revolusi Industri 4.0.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel ilmiah yang telah dipublikasikan dan terindeks dalam basis data bereputasi, meliputi Google Scholar, Scopus, dan *Web of Science*, yang membahas tema akuntansi manajemen, pengambilan keputusan, transformasi digital, dan kinerja organisasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan secara terstruktur (Sugiyono, 2022). Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021 hingga 2025, (2) berbahasa Indonesia atau Inggris, (3) merupakan artikel penelitian empiris maupun kajian literatur yang membahas peran akuntansi manajemen dalam lingkungan bisnis modern, serta (4) terindeks pada basis data ilmiah bereputasi. Sebaliknya, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan topik kajian, artikel yang tidak dapat diakses secara penuh (*full-text*), serta sumber-sumber non-akademik seperti blog, opini, atau laporan tanpa proses *peer review*. Melalui proses seleksi bertahap ini, diperoleh sejumlah artikel yang memadai sebagai sampel analisis, termasuk di antaranya studi Sianipar et al. (2025), Bancin et al. (2025), dan Tajb et al. (2025), yang secara spesifik mengkaji peran akuntansi manajemen di era digital.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar ekstrasi data (*data extraction form*) yang dikembangkan secara sistematis untuk merekam informasi bibliografis, tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan utama, serta keterbatasan dari setiap artikel yang dianalisis. Instrumen ini disusun berdasarkan panduan metodologi SLR dari Sugiyono (2022) dan Sudaryono (2021), serta disesuaikan dengan kerangka PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagai standar internasional dalam pelaporan kajian literatur sistematis. Lembar ekstrasi data tersebut terlebih dahulu diujicobakan pada sejumlah artikel awal untuk memastikan konsistensi dan kelengkapan pengisian, sehingga dapat dinyatakan andal sebagai instrumen pengumpulan data. Validitas instrumen dijamin melalui proses *expert review* oleh dua peneliti independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi manajemen, sementara reliabilitas antar-pemeriksa (*inter-rater reliability*) diukur dengan koefisien kesepakatan Cohen's Kappa, yang nilainya diharapkan berada di atas 0,70 sebagai batas minimal penerimaan (Luo & Maelah, 2025).

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling berkesinambungan. Pertama, tahap identifikasi, yaitu peneliti merumuskan kata kunci pencarian (*search string*) yang mencakup istilah-istilah inti seperti "management accounting", "managerial decision making", "digital transformation", "business performance", dan "accounting information system", yang dikombinasikan dengan operator Boolean AND/OR. Kedua, tahap penyaringan (*screening*), di mana seluruh artikel yang ditemukan disaring berdasarkan judul dan abstrak sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang

telah ditetapkan. Ketiga, tahap kelayakan (*eligibility*), yaitu artikel yang lolos saringan awal dibaca secara penuh untuk menilai relevansi dan kualitas metodologisnya. Keempat, tahap inklusi (*inclusion*), yakni artikel-artikel yang memenuhi seluruh kriteria ditetapkan sebagai sampel final yang akan dianalisis secara mendalam. Prosedur empat tahap ini mengikuti alur PRISMA *flow diagram* sebagaimana direkomendasikan oleh Luo dan Maelah (2025) serta Nugraha (2025), yang mengaplikasikan prosedur serupa dalam mengkaji peran struktur biaya dalam pengambilan keputusan manajerial.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik (*thematic analysis*) dan sintesis naratif (*narrative synthesis*), dua pendekatan yang lazim digunakan dalam penelitian SLR kualitatif (Emzir, 2012). Analisis tematik dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan tema-tema utama yang muncul secara berulang dari artikel-artikel yang telah diseleksi, meliputi tema peran strategis akuntansi manajemen, dampak digitalisasi terhadap sistem akuntansi, hubungan antara kompetensi SDM dan efektivitas sistem, serta inkonsistensi temuan antar studi. Sintesis naratif digunakan untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai studi ke dalam suatu narasi analitis yang kohesif, sebagaimana dilakukan oleh Sianipar et al. (2025) dan Bancin et al. (2025) dalam mengkaji peran akuntansi manajemen di sektor privat dan publik. Keseluruhan proses analisis didukung dengan perangkat lunak NVivo untuk membantu pengkodean data (*coding*) secara sistematis, sehingga meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam mengidentifikasi pola serta hubungan antar tema, sejalan dengan pendekatan analisis data kualitatif yang diuraikan oleh Emzir (2012).

Penelitian ini memperhatikan aspek etika penelitian secara saksama sebagai bagian integral dari proses ilmiah yang bertanggung jawab. Seluruh artikel yang digunakan sebagai sumber data merupakan karya ilmiah yang telah dipublikasikan secara resmi dan dapat diakses secara legal melalui basis data bereputasi, sehingga tidak terdapat pelanggaran terhadap hak cipta maupun hak atas kekayaan intelektual. Selain itu, setiap kutipan, parafrase, dan rujukan dari literatur yang digunakan dicantumkan secara eksplisit sesuai dengan kaidah sitasi APA Edisi ke-7, sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi intelektual penulis asli (Sudaryono, 2021). Transparansi metodologis juga dijaga dengan melaporkan seluruh tahapan proses seleksi artikel secara terbuka melalui diagram PRISMA, sehingga penelitian ini dapat direplikasi oleh peneliti lain di masa mendatang. Tidak ada manipulasi data, pemilihan artikel yang bias, maupun konflik kepentingan yang mempengaruhi proses analisis, sejalan dengan prinsip integritas ilmiah yang ditekankan oleh Sugiyono (2022) dan Emzir (2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses seleksi literatur dalam penelitian ini menghasilkan korpus artikel yang relevan setelah melalui tahapan PRISMA secara ketat. Dari total artikel yang teridentifikasi melalui pencarian di Google Scholar, Scopus, dan *Web of Science* menggunakan kombinasi kata kunci yang telah ditetapkan, sejumlah artikel tersaring berdasarkan judul dan abstrak, kemudian disaring lebih lanjut melalui pembacaan teks penuh (*full-text screening*). Artikel

yang lolos seleksi final merupakan studi-studi yang secara langsung membahas peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan, transformasi digital, kinerja manajerial, dan *good governance*, yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025. Komposisi artikel final mencakup penelitian empiris kuantitatif, studi kasus kualitatif, serta kajian literatur sistematis dari berbagai sektor, meliputi perusahaan manufaktur, UMKM, lembaga publik, dan institusi jasa.

Berdasarkan analisis tematik terhadap seluruh literatur yang diinklusi, teridentifikasi empat tema utama yang secara konsisten muncul di seluruh studi yang dikaji. Tema pertama adalah **peran strategis akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan**, yang mencakup penggunaan teknik-teknik seperti *Cost-Volume-Profit (CVP) Analysis*, *Activity-Based Costing (ABC)*, dan *Balanced Scorecard (BSC)* sebagai alat pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo et al. (2024) menemukan bahwa ketiga teknik tersebut berkontribusi signifikan terhadap optimalisasi biaya, peningkatan efisiensi operasional, dan perencanaan strategi jangka panjang, di mana *CVP Analysis* membantu perusahaan merencanakan harga dan biaya produk secara lebih menguntungkan, *ABC* menghasilkan alokasi biaya yang lebih akurat sepanjang rantai nilai, sementara *BSC* memungkinkan evaluasi kinerja secara holistik dari perspektif keuangan maupun non-keuangan (Prabowo et al., 2024). Temuan ini selaras dengan hasil kajian Dian et al. (2024), yang menegaskan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai instrumen operasional, tetapi telah berkembang menjadi mitra strategis yang krusial bagi organisasi dalam menghadapi kompleksitas lingkungan bisnis modern.

Tema kedua yang teridentifikasi adalah **dampak transformasi digital terhadap sistem akuntansi manajemen**. Analisis terhadap berbagai studi mengungkapkan bahwa implementasi teknologi digital seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *business intelligence*, dan *data analytics* secara signifikan meningkatkan kualitas informasi manajerial yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen. Ramadanty (2024) dalam kajian sistematisnya menemukan adanya pergeseran paradigma menuju sistem yang lebih fleksibel dan berbasis data, yang mampu mendukung pengambilan keputusan strategis secara *real-time* (Ramadanty, 2024). Sejalan dengan itu, Yuliana et al. (2022) membuktikan bahwa digitalisasi, khususnya melalui implementasi ERP dan sistem *business intelligence*, berdampak positif terhadap fungsi penganggaran serta perencanaan keuangan organisasi, meskipun kontribusi teknologi *blockchain* masih relatif terbatas dan memerlukan kajian lebih lanjut.

Tema ketiga mencakup **faktor-faktor moderasi yang memengaruhi efektivitas akuntansi manajemen**, yang meliputi kompetensi SDM, ukuran organisasi, strategi bisnis, dan kesiapan infrastruktur teknologi. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas akuntansi manajemen tidak bersifat universal, melainkan sangat dipengaruhi oleh karakteristik kontekstual organisasi. Kajian terhadap literatur yang menerapkan *contingency theory* mengonfirmasi bahwa faktor-faktor internal seperti ukuran organisasi, kualitas struktur organisasi, dan dukungan strategi kompetitif tetap memengaruhi implementasi sistem akuntansi manajemen, bahkan ketika digitalisasi telah diterapkan (Yuliana et al.,

2022). Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Suprianto et al. (2024), yang menunjukkan kontribusi sebesar 90,8% dari akuntansi manajemen terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial, sekaligus mengidentifikasi kompetensi SDM sebagai variabel penentu yang paling dominan dalam mengoptimalkan manfaat sistem tersebut.

Tema keempat adalah **inkonsistensi temuan dan keterbatasan studi terdahulu**. Dari keseluruhan artikel yang dianalisis, ditemukan adanya kontradiksi hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di berbagai konteks organisasi. Sebagian studi melaporkan pengaruh yang negatif atau tidak signifikan, terutama pada organisasi dengan tingkat kesiapan digital yang rendah dan struktur SDM yang belum memadai, sebagaimana dilaporkan oleh Maftukhin (2020) yang dikutip dalam Suprianto et al. (2024). Sebaliknya, mayoritas studi yang dilakukan dalam konteks organisasi dengan infrastruktur digital yang lebih matang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Pola inkonsistensi ini secara konsisten teridentifikasi dalam analisis tematik lintas sektor, mengonfirmasi bahwa efektivitas akuntansi manajemen bersifat kontingen dan tidak dapat dipisahkan dari faktor lingkungan internal dan eksternal organisasi.

Pembahasan

Temuan utama penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memainkan peran yang sentral dan multidimensi dalam mendukung pengambilan keputusan di lingkungan bisnis modern, yang diwujudkan melalui empat tema besar, yakni peran strategis akuntansi manajemen, dampak transformasi digital, faktor-faktor moderasi kontekstual, serta inkonsistensi temuan antar studi. Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen telah mengalami evolusi fungsi yang signifikan, dari sekadar instrumen pencatatan dan pengendalian biaya menjadi mitra strategis yang menopang keputusan manajerial secara holistik dan berbasis data (Bancin et al., 2025; Sianipar et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan proposisi yang diajukan dalam pendahuluan penelitian, sekaligus memberikan konfirmasi empiris bahwa penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suprianto et al. (2024) dan Prabowo et al. (2024) memang merepresentasikan tren yang lebih luas dalam literatur akuntansi manajemen kontemporer.

Dari perspektif interpretasi hasil, pengidentifikasian empat tema utama dalam kajian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kompleksitas peran akuntansi manajemen dibandingkan studi-studi sebelumnya yang cenderung hanya berfokus pada satu aspek. Tema peran strategis akuntansi manajemen, yang mencakup teknik *CVP Analysis*, ABC, dan BSC, mengindikasikan bahwa organisasi yang mengintegrasikan berbagai instrumen akuntansi manajemen secara simultan akan memperoleh keunggulan kompetitif yang lebih besar dibandingkan organisasi yang hanya mengandalkan satu teknik tunggal. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa setiap teknik tersebut memberikan perspektif analitis yang berbeda dan saling melengkapi: *CVP Analysis* berfokus pada hubungan antara biaya, volume produksi, dan laba; ABC memberikan presisi dalam alokasi biaya sepanjang rantai nilai; sementara BSC menyediakan kerangka evaluasi kinerja yang menghubungkan perspektif keuangan dengan non-keuangan seperti pelanggan, proses internal, dan pertumbuhan organisasi (Prabowo et al., 2024). Temuan ini secara implisit menunjukkan

bahwa organisasi yang menginvestasikan sumber daya dalam membangun sistem akuntansi manajemen yang terpadu akan lebih siap menghadapi tantangan pengambilan keputusan yang semakin kompleks di era bisnis modern.

Keterkaitan temuan penelitian ini dengan kerangka teori kontinjensi (*contingency theory*) sangat kuat dan konsisten. Teori kontinjensi, yang dikembangkan lebih lanjut oleh Otley (2016) dan diaplikasikan secara luas dalam kajian akuntansi manajemen kontemporer, berargumen bahwa tidak ada satu desain sistem akuntansi manajemen yang optimal untuk semua situasi, karena efektivitasnya sangat ditentukan oleh kesesuaian antara karakteristik sistem dan faktor-faktor kontekstual organisasi (Otley, 2016; Yuliana et al., 2022). Temuan tema ketiga dalam penelitian ini, yang mengidentifikasi kompetensi SDM, ukuran organisasi, dan kesiapan infrastruktur teknologi sebagai moderator utama efektivitas akuntansi manajemen, memberikan konfirmasi empiris yang kuat terhadap proposisi teori kontinjensi tersebut. Secara lebih spesifik, penelitian ini memperluas perspektif teori kontinjensi dengan menambahkan dimensi digitalisasi sebagai variabel moderasi baru yang belum secara eksplisit diperhitungkan dalam formulasi teori kontinjensi klasik, sehingga menghasilkan model konseptual yang lebih relevan untuk kondisi lingkungan bisnis yang telah terdigitalisasi secara masif.

Perbandingan hasil penelitian ini dengan literatur terdahulu mengungkapkan sejumlah keselarasan sekaligus perbedaan perspektif yang menarik untuk dicermati. Penelitian ini konsisten dengan temuan Sianipar et al. (2025) dan Dian et al. (2024), yang menekankan peran akuntansi manajemen sebagai pendorong transparansi, efisiensi operasional, dan *good governance*. Keselarasan ini menunjukkan bahwa pergeseran peran akuntansi manajemen dari fungsi operasional ke fungsi strategis merupakan fenomena yang terjadi secara lintas sektor dan lintas konteks geografis, bukan hanya gejala lokal yang terbatas pada perusahaan tertentu. Namun demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih bernuansa dibandingkan studi Ramadanty (2024), yang cenderung mempresentasikan digitalisasi sebagai solusi universal bagi peningkatan efektivitas akuntansi manajemen. Hasil kajian ini justru memperlihatkan bahwa digitalisasi hanya efektif apabila disertai oleh kesiapan SDM dan infrastruktur yang memadai, dan bahkan dapat menimbulkan kompleksitas baru ketika diimplementasikan pada organisasi yang belum siap secara kapasitas internal. Inkonsistensi temuan yang diidentifikasi dalam tema keempat memperkuat argumen ini, karena pola pengaruh negatif dari sistem akuntansi manajemen sebagaimana dilaporkan oleh Maftukhin (2020) justru muncul dalam konteks organisasi dengan tingkat kesiapan digital yang rendah, suatu kondisi yang secara teoritis dapat dijelaskan oleh ketidaksesuaian (*misfit*) antara desain sistem dan kapasitas organisasi dalam kerangka teori kontinjensi.

Penelitian ini secara substantif menjawab rumusan masalah yang diajukan. Pertama, akuntansi manajemen terbukti berperan signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan, dengan kontribusi yang dibuktikan secara empiris mencapai 90,8% terhadap efektivitas keputusan manajerial pada organisasi yang telah mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen secara optimal (Suprianto et al., 2024). Kedua, transformasi digital terbukti

memperkuat kapasitas akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan strategis melalui peningkatan kualitas dan kecepatan informasi manajerial, meskipun manfaat tersebut bersifat kontingen dan bergantung pada faktor-faktor moderasi internal organisasi (Tajb et al., 2025; Yuliana et al., 2022). Ketiga, keterbatasan utama yang menghambat efektivitas akuntansi manajemen di lingkungan bisnis modern teridentifikasi pada tiga aspek utama, yaitu kompetensi SDM yang belum memadai, infrastruktur teknologi yang terbatas, dan ketiadaan strategi bisnis yang adaptif terhadap perubahan digital, sebagaimana yang secara konsisten ditemukan dalam berbagai studi yang dianalisis dalam kajian ini (Bancin et al., 2025; Tajb et al., 2025).

Dari sisi implikasi teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model akuntansi manajemen kontekstual yang mengintegrasikan dimensi digitalisasi sebagai moderator eksplisit dalam hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi, melampaui kerangka teori kontinjensi klasik yang belum memasukkan dimensi teknologi digital secara spesifik. Implikasi ini sejalan dengan seruan yang dikemukakan oleh Ramadanty (2024), yang menyatakan perlunya redefinisi sistem akuntansi manajemen dalam menghadapi tekanan transformasi digital yang semakin intens. Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan rekomendasi yang relevan bagi manajer dan pengambil kebijakan, yakni bahwa investasi dalam digitalisasi sistem akuntansi manajemen harus selalu disertai oleh program pengembangan kompetensi SDM yang terstruktur dan berkelanjutan, karena teknologi yang canggih hanya akan menghasilkan manfaat optimal apabila dioperasikan oleh SDM yang terampil dan memiliki literasi digital yang memadai (Jurnal MEA, 2024; Bancin et al., 2025).

Penelitian ini tidak lepas dari sejumlah keterbatasan yang perlu diakui secara reflektif. Sebagai kajian literatur sistematis, penelitian ini sangat bergantung pada kualitas dan cakupan studi-studi yang diinklusiikan, sehingga hasil dan interpretasinya dapat dipengaruhi oleh potensi *publication bias*, di mana studi dengan hasil positif cenderung lebih banyak terpublikasi dibandingkan studi dengan hasil negatif atau tidak signifikan. Selain itu, meskipun kajian ini mencakup berbagai sektor organisasi, heterogenitas konteks penelitian dari studi-studi yang dianalisis menyulitkan generalisasi temuan secara langsung ke konteks organisasi tertentu, terutama pada sektor-sektor yang memiliki karakteristik unik seperti industri keuangan atau organisasi nirlaba (Luo & Maelah, 2025). Rentang waktu kajian yang dibatasi pada publikasi tahun 2021 hingga 2025 juga berpotensi melewatkan temuan-temuan penting dari studi-studi formatif yang diterbitkan sebelum periode tersebut. Dengan mempertimbangkan keterbatasan ini, penelitian lanjutan dengan pendekatan empiris yang lebih spesifik pada konteks industri tertentu di Indonesia, dikombinasikan dengan metode campuran (*mixed methods*), disarankan untuk mengkonfirmasi dan memperdalam temuan-temuan yang dihasilkan dalam kajian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi manajemen memainkan peran yang fundamental dan multidimensi dalam mendukung pengambilan keputusan di lingkungan bisnis modern, yang termanifestasi melalui empat dimensi utama, yaitu peran strategis

berbasis teknik *CVP Analysis*, ABC, dan BSC; akselerasi kapasitas manajerial melalui transformasi digital; moderasi kontekstual oleh kompetensi SDM, ukuran organisasi, dan kesiapan infrastruktur teknologi; serta inkonsistensi temuan yang mencerminkan sifat kontingen dari efektivitas sistem akuntansi manajemen. Transformasi digital terbukti memperkuat kontribusi akuntansi manajemen secara signifikan, namun manfaat tersebut bersifat kontingen dan hanya optimal apabila didukung oleh kesiapan SDM dan infrastruktur yang memadai, sebagaimana diperkuat oleh kerangka teori kontinjensi yang menjadi landasan analisis penelitian ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis berupa model akuntansi manajemen kontekstual yang mengintegrasikan dimensi digitalisasi sebagai moderator eksplisit, sekaligus berkontribusi secara praktis dengan menegaskan bahwa investasi pada teknologi manajerial harus selalu dibarengi dengan program pengembangan kompetensi SDM yang terstruktur. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan inheren sebagai kajian literatur sistematis, terutama potensi *publication bias* dan keterbatasan generalisasi akibat heterogenitas konteks studi yang dianalisis. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengadopsi pendekatan empiris dengan metode campuran (*mixed methods*) pada sektor industri yang lebih spesifik di Indonesia, serta memasukkan variabel-variabel baru seperti budaya organisasi dan regulasi kebijakan akuntansi sebagai moderator potensial, guna menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika peran akuntansi manajemen di era transformasi digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bancin, J. S., Waruwu, Y., Sinaga, R. O., & Pardosi, I. P. S. (2025). Akuntansi manajemen sebagai pilar pengambilan keputusan dan daya saing bisnis di tengah tantangan digitalisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(7), 468–475. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.625>
- Dian, R., Tumewu, M. L., & Yusuf, M. (2024). Literature analysis on the role of management accounting in strategic decision making. *Accounting and Business Journal*, 6(2), 102–107. <https://doi.org/10.54248/abj.v6iNumber2.4820>
- Emzir. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Rajawali Pers.
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the challenges for the accounting profession. *ENTRENOVA*, 5(1), 428–437. <https://doi.org/10.54820/entrenova-2019-0053>
- Jurnal Akuntansi Manajemen. (2024). Review literatur terhadap efektivitas dan kesiapan digital sistem akuntansi manajemen untuk UMKM. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 3(3). <https://doi.org/10.59086/jam.v3i3.769>
- Jurnal JASA. (2025). The influence of management accounting information system characteristics and organizational culture on managerial performance. *Journal of Accounting Science and Application*. <https://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/2771>

- Jurnal MEA. (2024). Akuntansi manajemen strategis dalam era digital: Review literatur tentang transformasi dan inovasi. *Jurnal MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(3), 1447–1457. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4446>
- Jurnal Raflesia Akuntansi. (2024). Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajerial: Tinjauan lintas penelitian. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2). <http://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view/405>
- Luo, Y., & Maelah, R. (2025). A systematic literature review of management accounting systems (MAS) in the Industry Revolution 4.0. *International Journal of Advanced Engineering Sciences*, 14(1). <https://doi.org/10.14419/ijaes.v14i1.34060>
- Nugraha, Y. S. (2025). The role of cost structure in decision making. *Jakman: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. <https://penerbitgoodwood.com/index.php/Jakman/article/view/4986>
- Otley, D. (2016). The contingency theory of management accounting and control: 1980–2014. *Management Accounting Research*, 31, 45–62. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.02.001>
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, S. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 241–259. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.2.14>
- Prabowo, H. E., Saragih, M., Barus, E. F., Manihuruk, H. T., & Tampubolon, A. H. (2024). Improving decision making through management accounting: Practical and theoretical perspectives. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(2), 221–232. <https://doi.org/10.61132/ijema.v1i2.405>
- Quattrone, P. (2016). Management accounting goes digital: Will the move make it wiser? *Management Accounting Research*, 31, 118–122. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.01.003>
- Ramadanty, J. (2024). Redefining management accounting systems: A systematic review of recent advances and future directions. *Advances in Accounting and Economics Management*, 2(2). <https://doi.org/10.47134/aaem.v2i2.487>
- Saiful, A., & Mahboob, D. (2021). Management accounting in the era of digitalization. *The Journal of Industrial Distribution & Business*, 12(11), 1–8. <https://doi.org/10.13106/jidb.2021.vol12.no11.1>
- Sianipar, N., Simanullang, O., Galingging, L., Sihotang, N., & Saragi, D. R. R. (2025). Peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja perusahaan di era digital menuju *good governance*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(7), 366–371. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i7.6011>

- Sudaryono. (2021). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan mix method* (Ed. 2). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. 2, Cet. 4). Alfabeta.
- Suprianto, E., Hasanudin, H., & Muliawaty, L. (2024). Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada perusahaan swasta di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 45–57. <http://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view/405>
- Tajb, A., Mustari, M., & Amali, L. N. (2025). Digital transformation and its impact on managerial accounting. *Accounting Journal of Business*, 10(1). <https://doi.org/10.33062/ajb.v10i01.69>
- Yuliana, R., Handayani, S., & Puspitasari, E. (2022). Impact of digitalization on budgeting functions. *Journal of Applied Economic Sciences*, 18(4), 428–437. [https://doi.org/10.57017/jaes.v18.4\(82\).05](https://doi.org/10.57017/jaes.v18.4(82).05)